

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Keadaan Fisik

##### 1. Letak dan Luas

Universitas Negeri Medan berlokasi di jalan William Iskandar, Pasar V Medan Estate, Kecamatan Percut Seituan, Kabupaten Deli Serdang, Luas lahan Universitas Negeri Medan mencapai 546.661 m<sup>2</sup>. Secara administrasi batasbatasnya sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan SMPN 27 Medan dan PT TUN Medan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Willeam Iskandar
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Selamat Ketaren
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tol

Selanjutnya Jurusan Pendidikan Geografi berada di lingkungan Universitas Negeri Medan dengan batas-batas antara lain :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan gedung galeri seni rupa
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan gedung Fakultas Ilmu Sosial
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan gedung Jurusan Pendidikan Antropologi
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan gedung Jurusan PPKN



## **B. Keadaan Non Fisik Jurusan Pendidikan Geografi**

### **1. Sejarah Ringkas Jurusan Pendidikan Geografi**

Jurusan Pendidikan Geografi di buka pada tahun 1965 setahun setelah berdirinya IKIP Medan (UNIMED). Jurusan ini bernaung di bawah Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS), yang kemudian berubah menjadi FKIS (1979), FPIPS (1981) dan sejak Universitas berubah menjadi Fakultas Ilmu sosial (FIS). Gagasan pembuka jurusan ini adalah sebagai lanjutan dari B1 geografi Sumatera Utara di Medan dan sekaligus untuk dapat mengisi kekurangan Guru Geografi di tingkat SLTP dan SLTA. Pembukaan jurusan ini pada waktu itu di prakarsai oleh Rektor IKIP Medan G. Sianipar, SH Dekan FPIPS Payung Bangun, Drs. M.A.J. Sihalho (Alm).

Jurusan Pendidikan Geografi juga telah merevisi KBK dengan mengintegrasikan kompetensi karakter ke dalamnya untuk mewujudkan jargon "*The Character Building University*". Sehingga dokumen perencanaan perkuliahan seperti silabus, kontrak perkuliahan, dan Satuan Acara Perkuliahan setiap mata kuliah di Unimed sejak tahun 2010 telah memuat atribut softskill dan karakter, serta tema keilmuan yang merajutnya.

Meskipun demikian tidak dapat di pungkiri, bahwa perkembangan kehidupan masyarakat dan dunia dalam dekade maju dengan pesat, sehingga kurikulum yang ada tersebut tetap saja perlu terus dievaluasi agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat, bangsa dan dunia. Sejalan dengan pemikiran ini, dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun

2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, UU No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, UU No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNPT), dan Keputusan Presiden RI No. 8 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), telah mendorong Jurusan Pendidikan Geografi untuk melakukan pengembangan kurikulum dengan pedoman Rekonstruksi kurikulum Perguruan Tinggi berorientasi KKNI dan SNPT, Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi (2014), dan Pedoman Pengembangan Kurikulum yang diterbitkan oleh Unimed (2013).

Standar kurikulum yang disusun oleh institusi pendidikan tinggi di dasarkan fakta bahwa target Capaian Pembelajaran/ CP (Learning Outcome/LO) dapat di penuhi melalui isi dan proses pembelajaran. Capaian Pembelajaran (CP) yang di canangkan dalam lingkup pendidikan nasional mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya global yang tidak terlepas dari perkembangan kapasitas dan potensi sumberdaya manusiannya. Penyesuaian diri dalam menghadapi pasar tenaga kerja global (seperti MEA AFTA dll.) dengan tetap berpijak pada pengembangan jati diri bangsa mendorong Kemendikbud RI merencanakan suatu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI disusun untuk maksud dua hal, pertama: untuk menjamin akuntabilitas penyelenggara pendidikan dalam kesetaraan kualifikasi/ kompetensi lulusannya sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kedua, untuk menjamin ketercapaian mutu pendidikan di Indonesia berada dalam taraf yang sama dengan mutu pendidikan di negara-negara lain.

Guna mencapai tujuan KKNI dan visi Unimed serta visi FIS, maka pengembangan kurikulum di Jurusan Pendidikan Geografi kali ini di dasarkan pada hasil *tracer study* sebagai dasar penetapan profil lulusan Jurusan Pendidikan Geografi, kesempatan asosiasi program studi sejenis, serta kebutuhan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya lokal Sumatera Utara dalam menetapkan capaian pembelajaran (*Learning outcome/ LO*). Pemetaan CP/LO sesuai dengan bahan kajian geografi di lakukan untuk menyetarakan dengan standar CP/LO KKNI dan penetapan mata kuliah dan bebas sks untuk masing-masing mata kuliah.

Pengembangan kurikulum berorientasi KKNI dan SNPT, serta berbasis Capaian Pembelajaran dan Bangunan Karakter di Jurusan Pendidikan Geografi telah Mengasilkan dokumen-dokumen kurikulum antara lain: 1) Naskah Akademik; 2) Struktur dan Isi Kurikulum; 3) Panduan dan Proses Penilaian; 4) SAP dan Kontrak Perkuliahan; dan 5) Penjaminan Mutu Implementasi Kurikulum.

Selanjutnya naskah akademik kurikulum Program Studi Prodi Pendidikan Geografi ini disusun berdasarkan rasionalisasi yang berlandaskan pada aspek yuridis, filosofis, akademik, sosiopedagogik, dan empirik.

Tahun 1967 dan 1968 Tenaga pengajar untuk jurusan Pendidikan Geografi bertambah dengan datangnya dua orang Dosen yang berpendidikan yang sarjana penuh geografi yaitu: Dra. Huko Bahmary, M.Sc dan Drs. Darmono. Pada tahun 1968/1969 Jurusan Pendidikan Geografi mulai menamatkan Sarjana muda dan sejak tahun 1970 di buka tingkat Sarjana Jurusan Pendidikan Geografi.

Mahasiswa pertama pada waktu itu adalah OK Arsyad (Alm), Linus Sihalo, Muria Purba, menyusul kemudian Walter Sitorus, Tombang Sinaga, Jaihot Manulang, Sari Sembiring dan Hilde Manurung (Alm).

Tahun 1972 lahirlah sarjana pertama dan sebagian diantara mereka di angkat menjadi Staf Pengajar antara lain: Dra. Hilde Manurung (Alm) tahun 1976 di angkat lagi tenaga pengajar yang baru yaitu: OK Arsyad, Drs. Binsar (Alm) yang telah bertugas sebagai Staf pengajar tetap.

Berturut-turut Staf pengajar yang berikutnya yang di terima di jurusan pendidikan geografi adalah: Maringan Sirait (1977), Nonona Zaluhu dan Marlinang Sitompul (1980), Mbina Pinem dan Nahor M. Simanungkalit (1982), Kuning Taringan dan Kamarlin Pinem (1983), Sabar Ginting (1984), Muhammad Arif dan Rosni (1985), Ali Nurman dan Julismin (Alm), (1986), Restu, Nurmala Berutu, Tumiar Sidauruk dan Minah sinuhaji (Alm), (1987), Sugiharto (1989), Novida Yenny dan Elfayetty (1990), Asnidar (Alm) (1992), Darwin P. Lubis (1999), Dwi Wahyuni Nurwihastuti (2003), Mahara S. Tampubolon (2005), Rohani (2006), Anik Juli Dwi Astuti dan M.Ridha S. Damanik (2008), Melinda S. Hareva (2009), Nina Novira (2010), Eni Yuniastuti (2014), Fitra Delita, Riki Rahmad dan Mona Adria Wirda (2015) Muhammad Farouq Ghazali Matondang (2019), dan M. Taufik Rahmadi (2019) Adapun fungsionaris Jurusan Pendidikan Geografi sejak di lahirkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Fungsionaris Jurusan Pendidikan Geografi sejak Didirikan**

No	Tahun	Jabatan	Nama
1.	1965 – 1969	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. M. A. J. Sihaloho (Alm) Duma Situmorang
2.	1969 – 1973	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	I. Simanjuntak, SH (Alm) Drs. H. Sihotang
3.	1973 – 1977	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. H. Sihotang Drs. Muria Purba
4.	1977 – 1981	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. OK. Arsyad Drs. Japeth Sitepu
5.	1981 – 1982	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Darmono, M.ed Drs. Japeth Sitepu
6.	1982 – 1984	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Darmono, M.ed Drs. Walter Sitorus
7.	1984 – 1988	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Walter Sitorus Drs. Rasyad Rambey
8.	1988 – 1991	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Rasyad Rambey Drs. Walter Sitorus
9.	1991 – 1994	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Japeth Sitepu Dra. Kuning Taringan
10.	1994 – 1996	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Ardin Siallagan Dra. Kuning Taringan
11.	1996 – 1999	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Ardin Siallagan Drs. Maringan Sirait, S.U
12.	1999 – 2003	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Restu, M.S Dra. Rosni, MPd
13.	2003 – 2007 2003 – 2007	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Restu, M.S Drs. Sabar Ginting Drs. Sugiharto, M.Si Drs. Sabar Ginting

14.	2007 - 2011	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. W. Lumbatoruan, M.Si Dra. Nurmala Berutu, M.Si
15.	2011 – 2014	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. W. Lumbatoruan, M.Si Dra. Asnidar, M.Si (Alm)
16.	2014 – 2016 2016 - 2018	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Ali Nurman, M.Si Dra. Asnidar, M.Si (Alm) Drs. Ali Nurman, M.Si Dra. Tumiar Sidauruk, M.Si
17	2018-2020	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Drs. Ali Nurman, M.Si Nina Novira S.Si, M.Sc
18	2022-2024	Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan	Dr. Darwin P. Lubis, S.Si,M.Si NinaNovira,S.Si,M.Sc,Ph.D

Sumber: Jurusan Pendidikan Geografi UNIMED, 2019

## 2. Visi dan Misi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Medan

### a. Visi

Menjadi PROGRAM STUDI yang unggul dan inovatif dalam bidang pendidikan Geografi, serta tanggap terhadap perkembangan IPTEK pada tahun 2024

### b. Misi Jurusan Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Medan

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan dalam ilmu pendidikan Geografi berbasis IPTEKS untuk menghasilkan tenaga pendidikan yang professional dan berkarakter
- 2) Mengembangkan peneliiian dalam bidang pendidikan Geografi yang tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi
- 3) Mengimplementasikan ilmu pendidikan ilmu Geografi kepada masyarakat melalui pengabdian dan kerja sama dengan *stakeholder* berbasis riset

- 4) Mendorong usaha-usaha penciptaan masyarakat yang berwawasan spasial, peduli lingkungan tanggap bencana dan beretos yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya bangsa
- 5) Mewujudkan tata kelola PROGRAM STUDI yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil

### **c. Tujuan**

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan geografi yang terampil dalam mengantisipasi perubahan zaman sebagai akibat dari globalisasi.
- 2) Menghasilkan sarjana pendidikan geografi sebagai warga masyarakat yang disiplin, profesional, dan memiliki etos kerja yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam penerapan pendidikan geografi, ilmu sosial, kepariwisataan, dan kewirausahaan, sehingga mempunyai keunggulan kompetitif dalam memenuhi pasar tenaga kerja diluar keguruan.
- 3) Menghasilkan calon guru geografi untuk mengantisipasi kebutuhan guru mata pelajaran IPS khususnya geografi SD, SMP, dan SMA yang makin dibutuhkan pada masa yang akan mendatang.
- 4) Menghasilkan sarjana pendidikan geografi yang mampu dan terampil dalam melaksanakan penelitian bidang kegeografian untuk kepentingan pembelajaran dan pembangunan pada umumnya.
- 5) Menghasilkan sarjana pendidikan geografi yang mampu menerapkan analisis spasial (kewilayahan dan lingkungan) melalui penguasaan teknologi informasi spasial (pengindraan jauh dan sistem informasi geografi)

### **3. Laboratorium Jurusan Pendidikan Geografi**

Laboratorium Geografi merupakan laboratorium yang dalam pengelolaannya di bawah Jurusan Geografi. Laboratorium ini mendukung dalam proses pembelajaran khususnya Prodi Pendidikan Geografi dan Geografi. Keberadaan Laboratorium Geografi tidak terlepas dari terbentuknya Kelompok Bidang Keilmuan (KBK).

Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) merupakan wadah pengembangan keilmuan bagi dosen Jurusan Geografi. Melalui KBK ini diharapkan semua kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi bidang studi. Jurusan Geografi, memiliki empat KBK yaitu: 1) Geografi Fisik dan Pengembangan Wilayah, 2) Teknik, 3) Sosial dan Pengembangan wilayah, dan 4) Pendidikan.

Berdasarkan pembagian keempat KBK tersebut selanjutnya dikembangkan laboratorium geografi yang terdiri dari: KBK Geografi Fisik dan Pengembangan Wilayah saat ini diwadahi didukung oleh Laboratorium Fisik dan Laboratorium Batuan. KBK Teknik didukung oleh Laboratorium Kartografi & Penginderaan Jauh Dasar dan Laboratorium. Sistem Informasi Geografi (SIG) & Penginderaan Jauh Digital. KBK Sosial dan Pengembangan Wilayah didukung oleh Laboratorium Manusia, serta KBK Pendidikan didukung oleh Laboratorium Media.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait dengan praktikum dilakukan kontrol oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Jurusan Geografi. Hasil kontrol selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan praktikum setiap semester. High Tech Spatial Learning

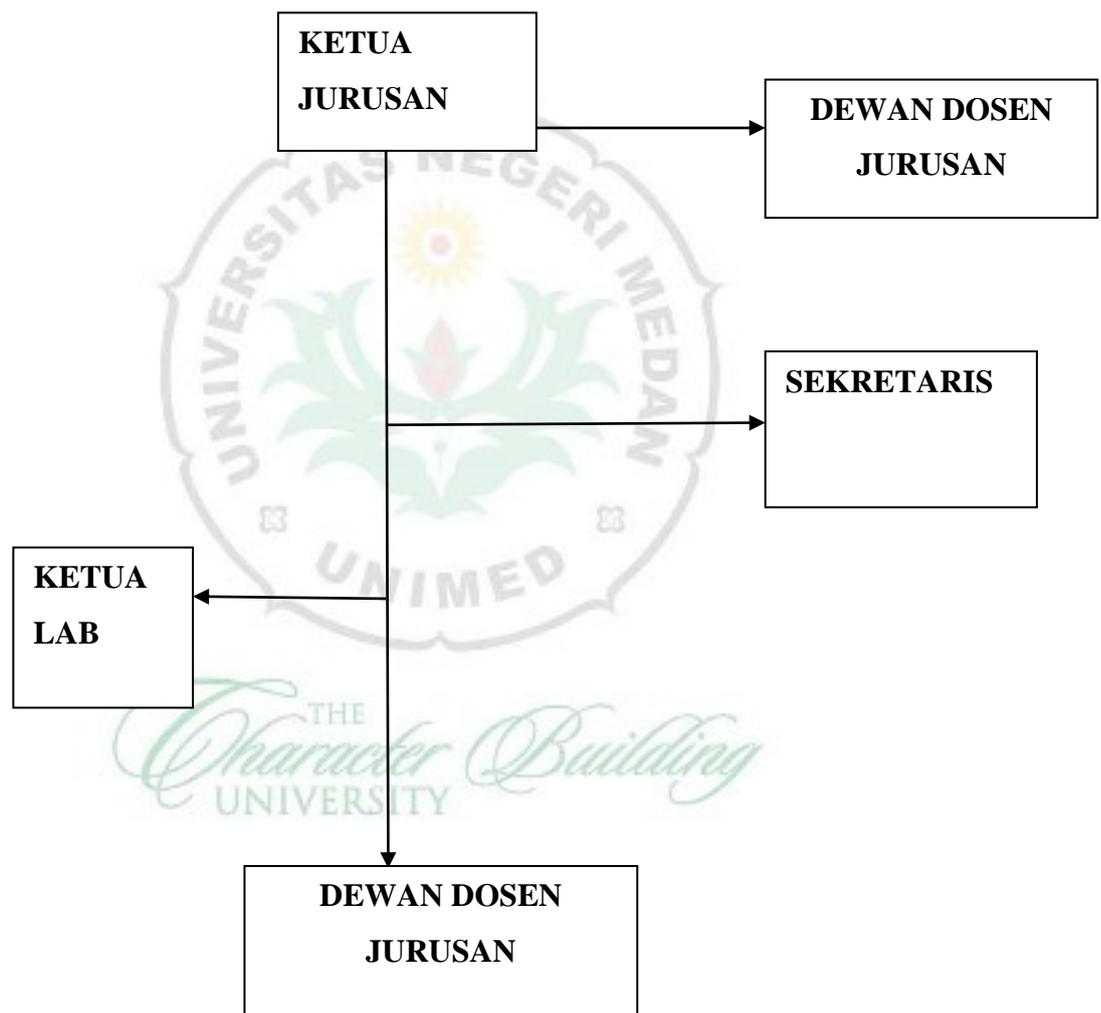
**a. Motto Laboratorium Geografi: High Tech Spatial Learning**

Ruang merupakan ciri dari kajian geografi. Semua objek permukaan bumi tersebar dalam ruang. Setiap ruang memiliki kondisi yang unik dan berbeda antara ruang satu dengan ruang yang lain. Untuk mengkaji fenomena dalam suatu ruang perlu suatu pendekatan yaitu pendekatan keruangan yang merupakan salah satu pendekatan geografi. Struktur ruang dipermukaan bumi memiliki empat dimensi yaitu lokasi, jarak, luas, volume, dan waktu.

Pengkajian fenomena dalam ruang didukung dengan aplikasi perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang mendukung keilmuan Geografi meliputi: Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografi (SIG), Global Positioning System (GPS), Total Station (TS). Teknologi-teknologi tersebut sangat mendukung dalam proses pengumpulan, pengolahan, penyajian data secara cepat, tepat dan akurat serta penyajian data keruangan dalam 4 dimensi.

Sebagai upaya mewujudkan Laboratorium Geografi yang berkualitas perlu didukung oleh kemampuan sumberdaya manusia yang berkompeten. Dimana sumberdaya manusia sangat berperan dalam menentukan keberhasilan (Human Touch). Tenaga ahli yang dimiliki oleh Laboratorium Geografi yang memiliki keahlian dan pengalaman yang akan menghasilkan suatu analisis dan kesimpulan yang berkualitas tinggi. Berdasarkan alasan tersebut maka di rumuskan Motto Laboratorium Geografi adalah **High Tech Spatial Learning**

#### 4 . Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Geografi



Gambar 3. Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Geografi